

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya potensi sumber daya alam yang dimiliki Provinsi Kalimantan Timur belum mampu menjamin pertumbuhan ekonomi yang stabil. Selama periode 2010–2024, pertumbuhan ekonomi daerah masih mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh perubahan harga komoditas dan tingginya ketergantungan terhadap sektor pertambangan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya alam perlu diimbangi dengan pengembangan sektor ekonomi lainnya agar mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan investasi belum mampu memberikan dampak yang berarti terhadap pertumbuhan ekonomi selama periode penelitian. Kondisi tersebut diduga karena investasi masih terkonsentrasi pada sektor-sektor berbasis sumber daya alam yang bersifat padat modal, sehingga manfaatnya terhadap peningkatan output dan aktivitas ekonomi secara keseluruhan belum optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja yang terserap dalam kegiatan ekonomi mampu meningkatkan produktivitas dan kapasitas produksi sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan demikian, penyerapan tenaga kerja yang

produktif menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah lulusan sarjana belum sepenuhnya mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Kondisi tersebut diduga disebabkan oleh belum optimalnya penyerapan lulusan pendidikan tinggi di pasar kerja serta adanya ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga peningkatan kualitas pendidikan belum secara langsung meningkatkan produktivitas ekonomi daerah.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kerja merupakan faktor yang paling berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur selama periode penelitian. Sementara itu, investasi dan pendidikan belum memberikan kontribusi yang sesuai dengan harapan teoritis. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan investasi dan jumlah lulusan pendidikan tinggi, tetapi juga mengarahkan investasi pada sektor-sektor produktif yang lebih beragam serta meningkatkan kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil, inklusif, dan berkelanjutan dapat tercapai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai masukan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah perlu memperkuat upaya dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif serta mengarahkan penanaman modal ke berbagai

sektor produktif di luar sektor pertambangan. Kebijakan tersebut diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap sektor sumber daya alam sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan.

2. Pemerintah daerah disarankan untuk terus meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui penyelenggaraan pelatihan, pengembangan kompetensi, serta perluasan kesempatan kerja. Langkah tersebut diharapkan mampu menciptakan tenaga kerja yang lebih produktif, memiliki daya saing yang tinggi, dan mampu berkontribusi secara optimal terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.
3. Pemerintah perlu terus mengoptimalkan kualitas pendidikan melalui pemerataan akses, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Upaya tersebut diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas sehingga dapat mendukung pembangunan ekonomi daerah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti pengeluaran pemerintah, tingkat pengangguran, inflasi, ekspor, atau indeks pembangunan manusia (IPM), sehingga diperoleh model yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah penelitian ke beberapa provinsi atau menggunakan data panel agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih baik. Penggunaan periode pengamatan yang lebih panjang serta penerapan metode analisis yang berbeda juga disarankan

untuk memperoleh hasil yang lebih robust dan memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi.